

## **Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Pengungkapan Sukarela dengan *Non Profit Organizations Reporting Index* di Universitas Bangka Belitung**

**Wenni Anggita, Anggraeni Yunita, Erita Rosalina, Izma Fahria**

**Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Bangka Belitung**

**Email : [wanggitha@ymail.com](mailto:wanggitha@ymail.com) [enghietha@gmail.com](mailto:enghietha@gmail.com)**

### ***Abstract***

*The services provided by nonprofit organizations and their ability to continue providing such services, how managers carry out their responsibilities for the performance of nonprofit organizations. This research aims to analyze the perception of Bangka Belitung University students about the voluntary disclosure practices at Bangka Belitung University by Non Profit Organizations Reporting Index. As one of the Non Profit Organizations, the collage became one of the entities of interest to be discussed. The research using qualitative approach by distributing questionnaires. The sample used is 978 faculty of economics students who are familiar with voluntary disclosure.*

*The result showed that Bangka Belitung University doesn't use Non Profit Organizations Reporting Index in the report. Students agreed that a non profit organization, the university should be know the informations needed by stakeholders. Of the five indicators mentioned in Non Profit Organizations Reporting Index used in this study, they agree that financial and non financial information is important to be informed openly.*

*Keynote : Voluntary Disclosure, Non Profit Organization, Non Profit Organization Reporting Index, University of Bangka Belitung*

### **A. PENDAHULUAN**

Standar dan praktik pengungkapan dipengaruhi oleh sumber-sumber keuangan, undang-undang, berhubungan dengan politik dan ekonomi, tingkat perkembangan ekonomi, pendidikan, budaya, dan pengaruh lainnya. Perbedaan nasional dalam pengungkapan umumnya didorong oleh perbedaan dalam tata kelola perusahaan dan keuangan. Kurnia *et al* (2015) menyebutkan bahwa di Amerika Serikat, Inggris dan Negara-negara Anglo Amerika lainnya, pasar ekuitas menyediakan kebanyakan pendanaan yang dibutuhkan perusahaan sehingga menjadi sangat maju. Perbedaan pengungkapan nasional sebagian besar didorong oleh perbedaan di pengelolaan dan keuangan perusahaan (Kurnia *et al*, 2015).

Penyediaan informasi yang komprehensif dalam laporan tahunan organisasi nirlaba merupakan mekanisme penting dalam meningkatkan kredibilitas organisasi dan kepercayaan publik. Namun, organisasi nirlaba kurang dikenakan persyaratan pelaporan yang ketat,

sehingga informasi yang dilaporkan dapat kurang transparan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan yang dilakukan manajer dapat dikarenakan insentif, sehingga pengungkapan dilakukan dengan tujuan untuk menarik sumbangan yang lebih besar, diferensiasi pasar, kepercayaan publik dan akuntabilitas. Insentif tersebut dapat menyebabkan berbagai tingkat kelengkapan dalam informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan organisasi nirlaba.

Salah satu organisasi nirlaba yang cukup menarik untuk diteliti adalah lembaga pendidikan misalnya universitas atau perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Ely (2015) dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa universitas sebagai salah satu organisasi nirlaba menjadi salah satu entitas yang menarik untuk dibahas karena masih sangat jarang peneliti menulis terkait dengan lembaga ini (universitas). Terkait dengan keuangan universitas yang berasal dari anggaran negara, hibah penelitian dan sebagainya serta dana mahasiswa seperti biaya perkuliahan, maka tentulah universitas harus menerapkan *good governance* yang mana salah satu indikatornya adalah akuntabel dan transparan. Penyajian informasi keuangan maupun non keuangan organisasi nirlaba oleh pengguna memiliki beberapa kepentingan yang hampir sama dengan organisasi bisnis lainnya. Kepentingan tersebut meliputi penilaian jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus atau melanjutkan pemberian jasa tersebut. Selanjutnya adalah penilaian kesesuaian penggunaan dana terhadap pos-pos kegiatannya.

Penelitian ini menganalisis persepsi mahasiswa fakultas ekonomi terhadap praktik pengungkapan sukarela yang dilakukan di Universitas Bangka Belitung dengan menggunakan *Non Profit Organization Reporting Index* yang dikemukakan oleh Zainon et al (2014). Penelitian Zainon et al (2014) membahas mengenai faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab suatu organisasi nirlaba melakukan pengungkapan informasi sukarela.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Organisasi Nirlaba**

Suatu organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). PSAK No.45 menyatakan bahwa suatu organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain (donor) yang tidak mengharapkan

imbalan apapun dari organisasi tersebut. (IAI, 2004: 45.1). Sedangkan menurut Pahala Nainggolan (2005) lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi dalam penumpukkan kekayaan semata.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari donatur, sumbangan anggota atau berasal dari bantuan pemerintah daerah tempat organisasi nirlaba berdiri ataupun bantuan langsung dari pemerintah pusat. Sehingga apabila peran pemerintah dan para donatur kurang, maka organisasi nirlaba dapat dikatakan “lesu darah” atau “mati langkah. Karena segala kegiatan organisasi nirlaba tergantung pada sumber daya atau modal yang berasal dari para donatur dan bantuan pemerintah.

## **2. Karakteristik Organisasi Nirlaba**

Organisasi Nirlaba memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan organisasi bisnis. Karakteristik khusus yang mendasari perbedaan tersebut menurut PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi keuangan nirlaba terutama terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi Nirlaba memperoleh sumberdaya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumberdaya yang diberikan (ikatan akuntan indonesia, 2012). Dalam Organisasi Nirlaba, karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda dengan organisasi bisnis.

## **3. Tipe Organisasi Nirlaba**

Menurut Ingram, Petersen, dan Martin (1991) entitas ekonomi yang didirikan dibedakan oleh tujuan yang ingin dicapai yaitu , (1) *For Profit Oriented*, merupakan entitas yang dibuat untuk mencetak laba dan (2) *Not for Profit Oriented* merupakan entitas yang dibuat untuk melayani masyarakat, sehingga laba bukan menjadi tujuan utama dari entitas ini. Perbedaan tujuan tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan dalam Laporan Keuangan. Secara garis besar entitas ekonomi yang merupakan *Not for Profit Oriented* dibagi menjadi : *Governmental Unit* merupakan organisasi yang dimiliki pemerintah dan *Non Government*

*Non Business Organization* (NNO) yang merupakan organisasi yang tidak dimiliki pemerintah dimana kepemilikan dari organisasi ini berbentuk foundation atau yayasan.

#### 4. Item Pengungkapan

Zainon et al (2014) mengungkapkan item-item yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* terdiri dari 88 item yang mencakup pengungkapan informasi yang sukarela maupun wajib diungkapkan oleh suatu entitas nirlaba. Item-item tersebut terdiri dari *Basic Background Informations* (BBI) yang terdiri dari 13 item, *Financial Information* (FI) yang terdiri dari 30 item, *Non Financial Information* (NFI) yang terdiri dari 19 item pengungkapan, *Governance Information* (GI) terdiri dari 18 item pengungkapan dan *Future Information* (FTI) terdiri dari 8 item pengungkapan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan studi eksplorasi dengan deskriptif kualitatif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Bangka Belitung dengan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek penelitian. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa kuisioner sampai ke objek penelitian sehingga memperoleh *respon rate* yang tinggi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode slovin. Dari 978 populasi dihasilkan 284 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{978}{1 + 978(0,05^2)}$$
$$n = 283,88 = 284$$

### D. HASIL ANALISIS DATA

#### 1. Item Pengungkapan dengan *Non Profit Organization Reporting Index*

Zainon et al (2014) mengungkapkan item-item yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* terdiri dari 88 item yang mencakup pengungkapan informasi yang sukarela maupun wajib diungkapkan oleh suatu entitas nirlaba. Item-item tersebut

terdiri dari *Basic Background Informations* (BBI) terdiri dari 13 item, *Financial Information* (FI) terdiri dari 30 item, *Non Financial Information* (NFI) terdiri dari 19 item, *Governance Information* (GI) terdiri dari 18 item dan *Future Information* (FTI) terdiri dari 8 item.

## **2. Basic Background Informations**

*Basic Background Informations* (BBI) yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* berhubungan dengan informasi mengenai data-data mengenai organisasi yang terdiri dari 13 item. Item-item tersebut terdapat pada kuisisioner yang disebarakan kepada responden untuk menganalisis pendapat responden terhadap item pengungkapan yang dilakukan di Universitas Bangka Belitung. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dari 13 (tiga belas) item pengungkapan yang digunakan dalam kuisisioner sebanyak 80,56% responden menjawab setuju responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 19,44%. Dengan demikian sebanyak 80,56% responden menyetujui item *Basic Background Informations* (BBI) harus diungkapkan oleh Universitas Bangka Belitung.

## **3. Financial Informations**

*Financial Informations* (FI) yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* berhubungan dengan informasi mengenai data-data keuangan organisasi yang terdiri dari 30 item. Item-item tersebut terdapat pada kuisisioner yang disebarakan kepada responden untuk menganalisis pendapat responden terhadap item pengungkapan yang dilakukan di Universitas Bangka Belitung. Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa dari 30 (tiga puluh) item pengungkapan yang digunakan dalam kuisisioner sebanyak 88,78% responden menjawab setuju responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11,22%. Dengan demikian sebanyak 88,78% responden menginginkan Universitas Bangka Belitung mengungkapkan item *Financial Informations* (FI) harus diungkapkan secara transparan dan akuntabel.

## **4. Non Financial Informations**

*Non Financial Informations* (NFI) yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* yang berhubungan dengan pengungkapan sukarela organisasi mengenai program-program apa saja yang ada dalam daftar kegiatan organisasi tersebut yang terdiri dari 19 item pengungkapan. Item-item tersebut terdapat pada kuisisioner yang disebarakan kepada responden untuk menganalisis pendapat responden terhadap item pengungkapan yang dilakukan di Universitas Bangka Belitung. Dari 284 kuisisioner yang digunakan dalam penelitian, sebanyak 80,44% responden menjawab setuju dan responden yang menjawab

tidak setuju sebanyak 19,56%. Dengan demikian sebanyak 80,44% responden menginginkan keterbukaan informasi mengenai program-program yang dijalankan serta kepuasan stakeholder dalam kegiatan (program) yang dijalankan tersebut.

#### **4. Governance Informations**

*Governance Informations* (GI) yang terdapat dalam *Non Profit Organizations Reporting Index* berhubungan dengan pengungkapan sukarela mengenai data pengurus, sponsor, kualifikasi anggota dan sebagainya yang terdiri dari 18 item pengungkapan. Informasi mengenai pemerintahan atau struktur atau jabatan dan ketenagakerjaan yang ada di Universitas Bangka Belitung menurut responden juga cukup penting untuk diungkapkan. Walaupun pada kenyataannya tidak semua item tersebut diungkapkan secara transparan oleh pihak Universitas Bangka Belitung. Dari 18 item tersebut, sebanyak 73,92% responden menjawab setuju dan menyatakan penting terhadap 18 item tersebut.

#### **6. Future Informations**

*Future Information* (FTI) berkaitan dengan informasi mengenai rencana apa yang akan dilakukan oleh suatu entitas nirlaba (Universitas Bangka Belitung) yang terdiri dari 8 item pengungkapan. Responden menjawab setuju terhadap 8 item pengungkapan mengenai *Future Informations* yang seharusnya diungkapkan oleh pihak Universitas Bangka Belitung sebanyak 68,65%. Sedangkan sisanya atau 31,35% menjawab tidak setuju dan tidak penting untuk diungkapkan.

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Setelah semua kuisioner terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisis data yang dimulai dengan tabulasi data yang masih belum rangkum kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui persepsi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung mengenai tingkat pengungkapan informasi sukarela yang dilakukan oleh Universitas Bangka Belitung yang diukur dengan *Non Profit Organizations Reporting Index* yang dikemukakan oleh Zainon *et al* (2014). Dari kelima sub item pada *Non Profit Organizations Reporting Index* disimpulkan bahwa *Financial Informations* adalah sub item paling penting yang harus diungkapkan oleh Organisasi Nirlaba. Sedangkan yang cukup penting untuk diungkapkan

adalah informasi masa depan organisasi yang berisi tentang target, strategi visi misi masa depan organisasi nirlaba.

## 2. Saran

Hasil penelitian ini tentulah memiliki kekurangan dari segi pengguna yang memanfaatkannya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya harus dikembangkan sampel penelitian lainnya. Selain itu penggunaan *Non Profit Organizations Reporting Index* bisa disesuaikan dengan menggunakan bahasa yang lebih bisa dipahami oleh responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Wenni. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Organisasi Nirlaba yang Terdaftar di Kemendagri)*. Tesis tidak Dipublikasikan.
- Anthony, R.N. Dan Young, D.W. 2003. *Management Control in Non-profit Organisations*. 7th ed., McGraw-Hill, New York, NY.
- Arshad, Roshayani., Bakar, N.A., Sakri, H.S., Omar, N. 2013. *Organizational Characteristic and Disclosure Practices of Non-profit Organizations in Malaysia*. Asian Social Science, Vol. 9 No. 1.
- Baber, W.B., Gore, A.K., 2008. *Consequences of GAAP disclosure regulation: evidence from municipal debt issues*. The Accounting Review 83 (3), 565–591.
- Behn, B.K., DeVries, D.D. dan Lin, J. 2010. *The determinants of transparency in nonprofit organizations: an exploratory study*. Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting, Vol. 26 No. 1, hal. 6-12.
- Calabrese, Thad D. 2011. *Public mandates, market monitoring and non profit financial disclosure*. Journal Accounting Public Policy, Vol. 30, hal. 71-88.
- Darus Faizah, Salina Mad, dan Haslinda Yusoff. 2014. *The Importance Of Ownership Monitoring And Firm Resources On Corporate Social Responsibility (CSR) Of Financial Institution*: Procedia – Sosial and Behavioral Sciences (145) 173-180.

- Duran, Manuel. B, dan Rdojicic. D. 2004. *Corporate social Responsibility and Non-Governmental Organizations*. Journal of Accounting and Public Policy. Vol. 178, 123-135.
- Efthymios, Despina Galani Gravas dan Antonios Stravropoulus. 2011. *The Relation Between Firm Size and Environmental Disclosure*. International Conference On Ahallied Economics. ICOAE.
- Gandia, J.L. 2011. *Internet disclosure by nonprofit organizations: empirical evidence of nongovernmental organizations for development in Spain*. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, Vol. 40 No. 1, hal. 57-78.
- Gandia, J.L. Dan Archidona, M.C. 2008. *Determinants of web site information by Spanish city councils*. *Online Information Review*, Vol. 32 No. 1, hal. 35-57.
- Ghazali, N.A.M. 2008. *Voluntary disclosure in Malaysian corporate annual reports: views of stakeholders*. *Social Responsibility Journal*, Vol. 4 No. 4, hal. 504-516
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, T., M. Fisher, D. Malone, danG. Tower. 2002. *A comparative empirical examination of extent of disclosure by private and public colleges and universities in the United States*. *Journal of Accounting and Public Policy* 21(3): 235 – 275.
- Hall, M.H., Andrukow, A., Barr, C., Brock, K., de Wit, M. Dan Embuldeniya, D. 2003. *The Capacity to Serve: A Qualitative Study of the Challenges Facing Canada's Nonprofit and Voluntary Organizations*. Canadian Centre for Philanthropy, Toronto.
- Hancock, P., Izan, I. Dan Kilcullen, L. 2010. *Useful information in the external financial reports of private sector NFP entities: a user perspective*. Paper presented at the Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand (AFAANZ) Conference, Christchurch, 4-6 July.
- Haniffa, R. M., dan Cooke, T. E. (2002). *Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysia Corporations*. *Abacus*, 38 (3), 317-349. <http://dx.doi.org/10.1111/1467-6281.00112>

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Luoma, P., dan Goodstein, J. (1999). *Stakeholders and Corporate Boards: Institutional Influences on Board Composition and Structure*. *Academy of Management Journal*, 42, 553-563. <http://dx.doi.org/10.2307/256976>.
- Parsons, L.M. 2003. *Is accounting information from nonprofit organizations useful to donors? A review of charitable giving and value-relevance*. *Journal of Accounting Literature*, Vol. 22, hal. 104-129.
- Parsons, L.M. 2007. *The impact of financial information and voluntary disclosure on contributions to not-for-profit organizations*. *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 19, hal. 179-196.
- Ruhalel, W. 2007. *Not-for-profit Accounting Made Easy*. Hoboken, New Jersey: John Wiley dan Sons, Inc.
- Sari, Mega Putri Yustia, Marsono. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10
- Saxton, G. D., Kuo, J.-S., dan Ho, Y.-C. 2012. *The Determinants of Voluntary Financial Disclosure by Non-profit Organizations*. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, xx(x), 1-21.
- Suryono, Hari dan Andri Prastiwi. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance (CG) Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR)*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh.
- Trussel, J.M. Dan Parsons, L.M. 2008. *Financial reporting factors affecting donations to charitable organizations*. *Advances in Accounting*, Vol. 23 No. 1, hal. 263-285.
- Yetman, R.J. dan Yetman, M. 2005. *The effects of governance on the financial reporting quality of nonprofit organizations*. The University of California at Davis, Davis, CA.

Zainon, S., R. Atan, Bee Wah, dan Nam, R. Y. T. (2011). *Institutional Donors' Expectation of Information from the Non-Profit Organizations (NPOs) Reporting: A Pilot Survey*. *International NGO Journal*, 6(8), hal. 170-180.

Zainon, S., R. Atan dan Y. Bee Wah. 2014. *An empirical study on the determinants of informtion disclosure of Malaysian non-profit organizations*. *Asian Review of Accounting*, Vol.22 No.1, hal.35-55.